

BERITA RESMI STATISTIK



Hasil Pendaftaran (Listing) Usaha / Perusahaan Sensus Ekonomi 2016 di Provinsi Jambi

Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 di Provinsi Jambi tercatat sebanyak 317.023 usaha / perusahaan non pertanian

- Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) menunjukkan ada 317.023 usaha/perusahaan non pertanian atau sekitar 1,19 persen terhadap nasional, yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Jumlah itu meningkat 34,89 persen dibandingkan dengan hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE06) yang berjumlah 235.019 usaha/ perusahaan. Bila dibedakan menurut skala usaha, 312.629 usaha/perusahaan (98,61 persen) berskala Usaha Mikro Kecil (UMK) dan 4.394 usaha/perusahaan (1,39 persen) berskala Usaha Menengah Besar (UMB).
- Jumlah usaha/perusahaan menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 169.678 usaha/perusahaan atau 53,52 persen dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di Provinsi Jambi .
- Jumlah tenaga kerja menurut lapangan usaha, sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan yaitu didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 278.101 tenaga kerja atau 38,78 persen dari tenaga kerja yang ada di Provinsi Jambi.
- Sebaran jumlah usaha/perusahaan antar kabupaten/kota secara umum menunjukkan bahwa sebanyak 62.538 usaha/perusahaan berada di Kota Jambi atau 19,73 persen terhadap jumlah usaha/perusahaan di Provinsi Jambi.

1. Pendahuluan

Dalam rangka Sensus Ekonomi 2016 (SE2016), pada bulan Mei –Juni 2016 telah dilakukan kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan seluruh lapangan usaha, tidak termasuk lapangan usaha pertanian. Pendaftaran usaha/perusahaan tersebut menggunakan 2 (dua) macam kuesioner, yaitu daftar SE2016-L1 dan SE2016-L2. Daftar SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan seluruh usaha/perusahaan rumah tangga, lokasi permanen dan lokasi tidak permanen yaitu usaha/perusahaan yang berada di luar bangunan atau di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha (seperti, pedagang di area Mall, di koridor pertokoan/fasilitas umum). Daftar SE2016-L2 digunakan untuk mendata seluruh usaha/perusahaan secara lengkap. Secara umum dari hasil pendaftaran SE2016 diperoleh *database* UMK di wilayah perkotaan dan UMB diseluruh wilayah Indonesia menurut kategori lapangan usaha, skala usaha dan wilayah.

Hasil pendaftaran SE2016 tercatat sebanyak 317.023 usaha/perusahaan atau sekitar 1,19 persen terhadap nasional, yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Bila dibedakan menurut skala usaha, 312.629 perusahaan (98,61 persen) berskala UMK dan 4.394 perusahaan (1,39 persen) berskala UMB. Dibandingkan dengan Sensus Ekonomi 2006 (SE06) jumlah usaha/perusahaan meningkat 34,89 persen dari 235.019 menjadi 317.023 usaha/perusahaan.

2. Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan

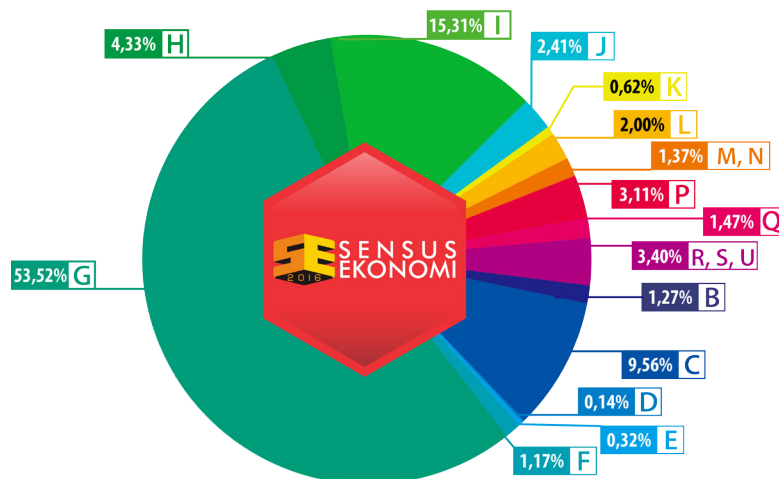
2.1. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha

Tabel 1.
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha Tahun 2016

Lapangan Usaha	UMK	UMB	Jumlah	Distri busi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Pertambangan dan penggalan	3.978	64	4.042	1,27
C. Industri Pengolahan	30.124	185	30.309	9,56
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	398	39	437	0,14
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	968	38	1.006	0,32
F. Konstruksi	3.320	375	3.695	1,17
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	167.838	1.840	169.678	53,52
H. Pengangkutan dan pergudangan	13.400	331	13.731	4,33
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	48.425	110	48.535	15,31
J. Informasi Dan Komunikasi	7.473	161	7.634	2,41
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	1.224	732	1.956	0,62
L. Real Estat	6.258	80	6.338	2
M,N. Jasa Perusahaan	4.139	198	4.337	1,37
P. Pendidikan	9.689	169	9.858	3,11
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	4.631	43	4.674	1,47
R, S, U. Jasa Lainnya	10.764	29	10.793	3,4
Jumlah	312.629 (98,61)	4.394 (1,39)	317.023 (100,00)	(100,00)

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi usaha/perusahaan menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 169.678 usaha/perusahaan atau 53,52 persen dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di Provinsi Jambi. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebesar 15,31 persen, industri pengolahan sebesar 9,56 persen dan selebihnya 21,61 persen merupakan lapangan usaha lainnya. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 1.

**Gambar 1 .
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2016**

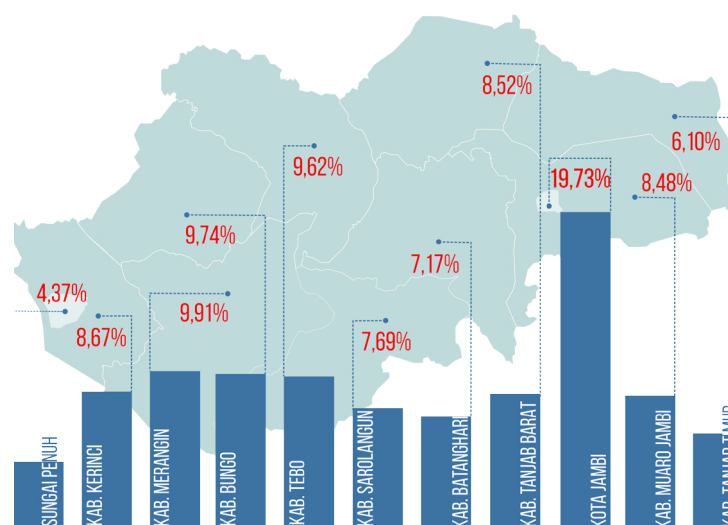


Sebaran usaha/perusahaan antar kabupaten/kota menunjukkan 62.538 usaha/perusahaan berlokasi di Kota Jambi atau 19,73 persen terhadap seluruh perusahaan di Provinsi Jambi. Kemudian diikuti oleh Kabupaten Merangin dan Kabupaten Bungo masing-masing sebesar 9,91 persen dan 9,74 persen. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 2 dan Gambar 2.

Tabel 2. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Skala Usaha dan Kabupaten se-Provinsi Jambi Tahun 2016

Kabupaten / Kota	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	27.336	143	27.479	8,67
Merangin	31.127	303	31.430	9,91
Sarolangun	24.144	238	24.382	7,69
Batanghari	22.507	208	22.715	7,17
Muaro Jambi	26.658	236	26.894	8,48
Tanjab Timur	19.221	127	19.348	6,10
Tanjab Barat	26.717	300	27.017	8,52
Tebo	30.228	254	30.482	9,62
Bungo	30.485	386	30.871	9,74
Kota Jambi	60.466	2.072	62.538	19,73
Kota Sungai Penuh	13.740	127	13.867	4,37
Jumlah	312.629	4.394	317.023	(100,00)
	(98,61)	(1,39)	(100,00)	

Gambar 2
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016



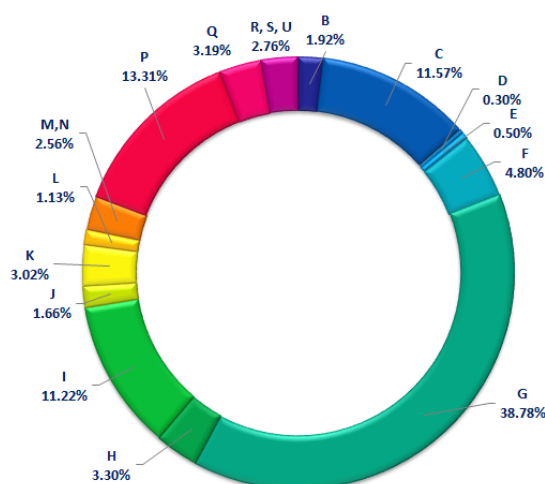
2.2. Distribusi Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha, Kabupaten/Kota dan Skala Usaha

Tabel 3.
Jumlah Tenaga Kerja Menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha Tahun 2016

Lapangan Usaha	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Pertambangan dan penggalian	10.452	3.293	13.745	1,92
C. Industri Pengolahan	56.129	26.869	82.998	11,57
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air zanas dan Udara Dingin	626	1.530	2.156	0,30
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	1.553	2.002	3.555	0,50
F. Konstruksi	22.630	11.825	34.455	4,80
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	256.140	21.961	278.101	38,78
H. Pengangkutan dan pergudangan	18.659	4.980	23.639	3,30
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	77.508	2.921	80.429	11,22
J. Informasi Dan Komunikasi	9.906	1.965	11.871	1,66
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	7.678	13.977	21.655	3,02
L. Real Estat	7.143	972	8.115	1,13
M,N. Jasa Perusahaan	10.001	8.236	18.237	2,56
P. Pendidikan	85.951	9.477	95.428	13,31
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	16.009	6.889	22.898	3,19
R, S, U. Jasa Lainnya	19.218	563	19.781	2,76
Jumlah	599.603	117.550	717.153	100,00
	(83,61)	(16,39)	(100,00)	

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi tenaga kerja menurut kategori lapangan usaha, sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan yaitu didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran sebanyak 278.101 orang atau 38,78 persen dari tenaga kerja yang ada di Provinsi Jambi. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha Pendidikan sebesar 13,31 persen, industri pengolahan sebesar 11,57 persen, penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum sebesar 11,22 persen dan selebihnya sebesar 25,12 persen merupakan lapangan usaha lainnya. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 3 dan Gambar 3.

Gambar 3
Persentase Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha Tahun 2016

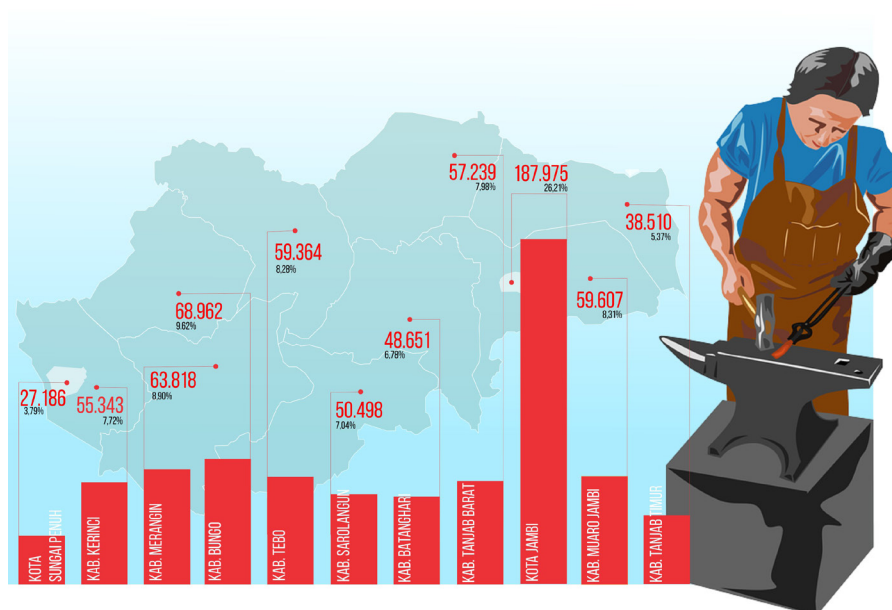


Sebaran tenaga kerja antar kabupaten/kota menunjukkan bahwa sebanyak 187.975 orang tenaga kerja berlokasi di Kota Jambi atau 26,21 persen terhadap seluruh tenaga kerja di Provinsi Jambi. Kemudian diikuti oleh Kabupaten Bungo dan Kabupaten Merangin masing-masing sebesar 9,62 persen dan 8,90 persen. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 4 dan Gambar 4.

Tabel 4. Jumlah Tenaga Kerja menurut Kabupaten dan Skala Usaha

Kabupaten / Kota	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kerinci	52.646	2.697	55.343	7,72
Merangin	58.156	5.662	63.818	8,90
Sarolangun	46.736	3.762	50.498	7,04
Batanghari	43.308	5.343	48.651	6,78
Muaro Jambi	48.392	11.215	59.607	8,31
Tanjab Timur	36.228	2.282	38.510	5,37
Tanjab Barat	49.898	7.341	57.239	7,98
Tebo	55.288	4.076	59.364	8,28
Bungo	58.517	10.445	68.962	9,62
Kota Jambi	125.806	62.169	187.975	26,21
Kota Sungai Penuh	24.628	2.558	27.186	3,79
Jumlah	599.603 (83,61)	117.550 (16,39)	717.153 (100,00)	(100,00)

Gambar 4
Persentase Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota Tahun 2016



2.3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kabupaten

Sebaran jumlah usaha/perusahaan antar kabupaten/kota menunjukkan bahwa sebanyak 62.538 usaha/perusahaan berada di Kota Jambi atau 19,73 persen terhadap seluruh jumlah usaha/perusahaan di Provinsi Jambi .

Pada Tabel 5. terlihat bahwa seluruh kategori lapangan usaha didominasi berlokasi di Kota Jambi. Untuk lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, jumlah usaha/perusahaan di Kota Jambi mencapai 27.738 (16,35 persen), disusul Kabupaten Merangin sebesar 11,16 persen, serta Kabupaten Tebo dan Kabupaten Bungo yaitu masing-masing sebesar 10,49 persen dan 9,92 persen.

Pada lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum jumlah usaha/perusahaan di Kota Jambi mencapai 12.396 usaha/perusahaan (25,54 persen) disusul Kabupaten Bungo 10,64 persen, serta Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Tebo yaitu masing-masing sebesar 9,55 persen dan 9,38 persen.

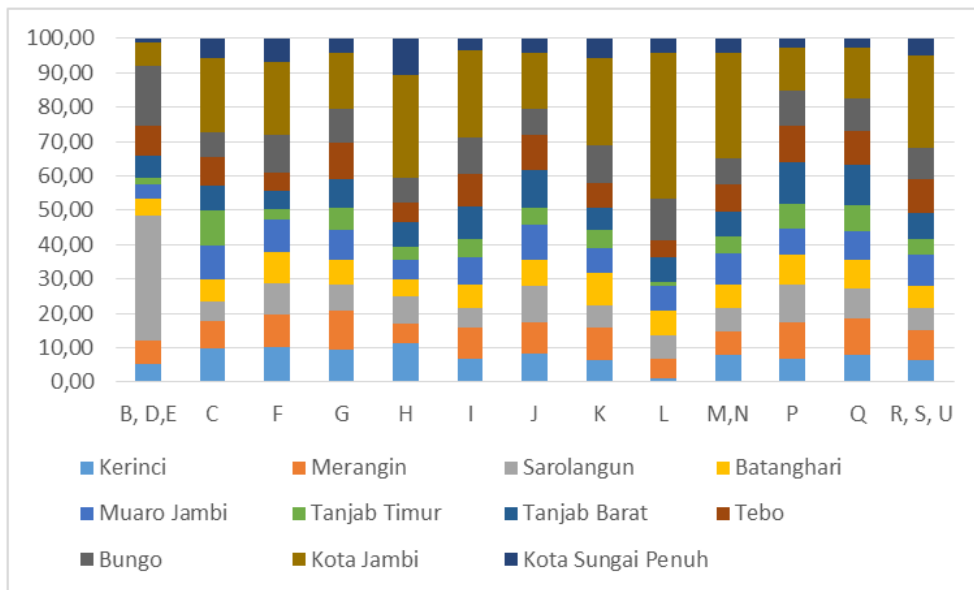
Pada lapangan usaha Industri Pengolahan jumlah usaha/perusahaan di Kota Jambi mencapai 6.521 (21,52 persen), disusul Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 10,47 persen, serta Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Kerinci yaitu masing-masing sebesar 9,69 persen dan 9,63 persen. Untuk lapangan usaha Pengangkutan dan Pergudangan jumlah usaha/perusahaan di Kota Jambi mencapai 4.128 (30,06 persen), disusul Kabupaten Kerinci dan Kota Sungai Penuh yaitu masing-masing sebesar 11,30 persen dan 10,47 persen.

Pada lapangan usaha Pendidikan jumlah usaha/perusahaan di Kota Jambi mencapai 1.224 usaha/perusahaan (12,42 persen), disusul Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Sarolangun yaitu masing-masing sebesar 11,99 persen dan 11,13 persen.

Tabel 5
Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Kabupaten dan Lapangan Usaha Tahun 2016

Lapangan Usaha	Kerinci	Merangin	Sarolangun	Batanghari	Muaro Jambi	Tanjab Timur	Tanjab Barat	Tebo	Bungo	Kota Jambi	Kota Sungai Penuh	Provinsi Jambi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
B, D, E	282 (5,14)	383 (6,98)	1.991 (36,30)	266 (4,85)	224 (4,08)	105 (1,91)	360 (6,56)	484 (8,82)	950 (17,32)	384 (7,00)	56 (1,02)	5.845 (100,00)
C	2.918 (9,63)	2.504 (8,26)	1.652 (5,45)	1.988 (6,56)	2.938 (9,69)	3.174 (10,47)	2.128 (7,02)	2.532 (8,35)	2.229 (7,35)	6.521 (21,52)	1.725 (5,69)	30.309 (100,00)
F	375 (10,15)	345 (9,34)	335 (9,07)	341 (9,23)	357 (9,66)	108 (2,92)	199 (5,39)	196 (5,30)	408 (11,04)	780 (21,11)	251 (6,79)	3.695 (100,00)
G	16.245 (9,57)	18.940 (11,16)	12.611 (7,43)	12.734 (7,50)	14.897 (8,78)	10.508 (6,19)	14.403 (8,49)	17.802 (10,49)	16.833 (9,92)	27.738 (16,35)	6.967 (4,11)	169.678 (100,00)
H	1.551 (11,30)	796 (5,80)	1.072 (7,81)	703 (5,12)	738 (5,37)	549 (4,00)	1.004 (7,31)	765 (5,57)	988 (7,20)	4.128 (30,06)	1.437 (10,47)	1.3731 (100,00)
I	3.221 (6,64)	4.442 (9,15)	2.840 (5,85)	3.256 (6,71)	3.844 (7,92)	2.569 (5,29)	4.635 (9,55)	4.553 (9,38)	5.166 (10,64)	12.396 (25,54)	1.613 (3,32)	48.535 (100,00)
J	621 (8,13)	698 (9,14)	828 (10,85)	580 (7,60)	768 (10,06)	364 (4,77)	854 (11,19)	788 (10,32)	588 (7,31)	1.250 (16,37)	325 (4,26)	7.634 (100,00)
K	127 (6,49)	184 (9,41)	127 (6,49)	181 (9,25)	145 (7,41)	103 (5,27)	122 (6,24)	147 (7,52)	211 (10,79)	495 (25,31)	114 (5,83)	1.956 (100,00)
L	61 (0,96)	373 (5,89)	432 (6,82)	441 (6,96)	455 (7,18)	91 (1,44)	445 (7,02)	306 (4,83)	769 (12,13)	2.709 (42,74)	256 (4,04)	6.338 (100,00)
M, N	340 (7,84)	304 (7,01)	294 (6,78)	299 (6,89)	395 (9,11)	203 (4,68)	319 (7,36)	338 (7,79)	338 (7,79)	1.320 (30,44)	187 (4,31)	4.337 (100,00)
P	671 (6,81)	1.038 (10,53)	1.097 (11,13)	856 (8,68)	754 (7,65)	711 (7,21)	1.182 (11,99)	1.046 (10,61)	997 (10,11)	1.224 (12,42)	282 (2,86)	9.858 (100,00)
Q	374 (8,00)	495 (10,59)	403 (8,62)	389 (8,32)	390 (8,34)	354 (7,57)	542 (11,60)	469 (10,03)	435 (9,31)	690 (14,76)	133 (2,85)	4.674 (100,00)
R, S, U	693 (6,42)	928 (8,60)	700 (6,49)	681 (6,31)	989 (9,16)	509 (4,72)	824 (7,63)	1.056 (9,78)	989 (9,16)	2.903 (26,90)	521 (4,83)	10.793 (100,00)
Jumlah	27.479 (8,67)	31.430 (9,91)	24.382 (7,69)	22.715 (7,17)	26.894 (8,48)	19.348 (6,10)	27.017 (8,52)	30.482 (9,62)	30.871 (9,74)	62.538 (19,73)	13.867 (4,37)	317.023 (100,00)

Gambar 5
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten dan Kategori Lapangan Usaha Tahun 2016



3. Kegiatan Lanjutan SE2016

SE2016 merupakan kegiatan yang berskala besar sehingga pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan yang dilakukan pada tahun 2016 merupakan tahap awal dari SE2016. Berdasarkan hasil pendaftaran tersebut diperoleh kerangka sampel usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil, serta direktori usaha/perusahaan berskala menengah dan besar.

Pada tahun 2017 akan dilaksanakan kegiatan SE2016 lanjutan, berupa pendataan rinci terhadap UMK dan UMB. Pencacahan terhadap UMK akan dilakukan secara sampel, sedangkan untuk UMB dilakukan secara lengkap kecuali kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) sesuai dengan direktori usaha/perusahaan berskala menengah dan besar. Pencacahan ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai struktur ketenagakerjaan, struktur permodalan, struktur biaya dan produksi, prospek usaha dan lainnya.

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Jambi**
Jl. A. Yani No. 04
Telanaipura - Jambi 36122



Website : jambi.bps.go.id
Telp. 0741 60497



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.